

**PEMBELAJARAN ARTIKULASI FONEM SEGMENTAL ANAK  
TUNARUNGU DI KELAS I SLBN B PEMBINA TINGKAT PROVINSI  
JAWA BARAT**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk memenuhi salahsatu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan  
departemen pendidikan khusus



disusun oleh  
Muhammad Ramdhan (1704208)

DEPARTEMEN PENDIDIKAN KHUSUS  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
2021

## **LEMBAR HAK CIPTA**

### **PEMBELAJARAN ARTIKULASI FONEM SEGMENTAL ANAK TUNARTUNGU KELAS I DI SLBN B PEMBINA TINGKAT PROVINSI JAWA BARAT**

Oleh :

Muhammad Ramdhan

NIM. 1704208

Skripsi diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan Khusus pada Fakultas Ilmu Pendidikan

©Muhammad Ramdhan

Oktober 2021

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,  
Dengan dicetak ulang, difoto copy, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis

## **LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

**MUHAMMAD RAMDHAN**

**PEMBELAJARAN ARTIKULASI FONEM SEGMENTAL ANAK  
TUNARUNGU KELAS I DI SLBN B PEMBINA TINGKAT PROVINSI  
JAWA BARAT**

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing :

**Pembimbing**



**Dr. Tati Hernawati, M. Pd**

**NIP. 196302081987032001**

**Mengetahui**

**Ketua Departemen Pendidikan Khusus**

**FIP UPI**



**Dr. Yuyus Suherman, M.Si.**

**NIP. 196610251993031001**

### **LEMBAR PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PEMBELAJARAN ARTIKULASI FONEM SEGMENTAL ANAK TUNARUNGU KELAS I DI SLBN B PEMBINA TINGKAT PROVINSI JAWA BARAT”** lengkap beserta isinya merupakan benar-benar karya dan hasil penelitian saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika ilmiah yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini saya menanggung resiko/sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelaggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Oktober 2021

Yang membuat pernyataan,



Muhammad Ramdhan

NIM. 1704208

## **ABSTRAK**

### **PEMBELAJARAN ARTIKULASI FONEM SEGMENTAL ANAK TUNARUNGU KELAS I DI SLBN B PEMBINA TINGKAT PROVINSI JAWA BARAT**

**OLEH: MUHAMMAD RAMDHAN**

**(1704208)**

Artikulasi fonem segmental merupakan bagian dari materi fonologik yang diajarkan dalam layanan pengembangan/latihan artikulasi anak tunarungu. Gangguan pendengaran yang dialami anak tunarungu berakibat pada artikulasi anak saat berbicara sehingga kemampuan anak tunarungu dalam berbicara berbeda dengan anak mendengar pada umumnya. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan memberikan gambaran pelaksanaan pembelajaran artikulasi fonem segmental di SLBN B Pembina. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dalam bentuk studi kasus. Partisipan dari penelitian ini adalah guru pengampu mata pelajaran artikulasi dan siswa kelas I SLBN B Pembina. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran artikulasi fonem segmental kelas I SLBN B Pembina berjalan cukup terencana. Pada awal semester pembelajaran dilaksanakan secara online atau daring (dalam jaringan) namun terdapat hambatan fokus pada siswa sehingga instruksi guru sulit untuk diterima siswa maka guru berinisiatif untuk mengubah pembelajaran yang tadinya daring menjadi tatap muka secara langsung di rumah guru dengan protokol kesehatan yang harus selalu diperhatikan. Dengan demikian direkomendasikan pada Guru sebaiknya menyusun format penilaian evaluasi hasil belajar agar kemampuan siswa dapat diketahui secara lebih detail serta bekerjasama dengan orang tua dalam pelaksanaan program khusus artikulasi agar program dapat berjalan di rumah maupun saat pembelajaran di sekolah.

**Kata kunci :** *Artikulasi fonem segmental, Anak tunarungu, Pembelajaran daring (dalam jaringan)*

## **ABSTRACT**

### **LEARNING OF SEGMENTAL PHONEM ARTICULATION ON CLASS I DEAF CHILDREN IN SLBN B PEMBINA TINGKAT PROVINSI JAWA BARAT**

**BY: MUHAMMAD RAMDHAN**

**(1704208)**

Segmental phoneme articulation is part of the phonological material taught in the articulation development/training service for deaf children. Hearing loss experienced by deaf children results in the child's articulation when speaking so that the ability of deaf children to speak is different from hearing children in general. This study aims to describe and provide an overview of the implementation of segmental phoneme articulation learning at SLBN B Pembina. The approach used in this research is descriptive qualitative in the form of case studies. The participants of this study were teachers of articulation subjects and class I students of SLBN B Pembina. The results of this study indicate that the implementation of segmental phoneme articulation learning in class I SLBN B Pembina quite planned. At the beginning of the semester, learning is carried out online or online (in a network) but there are obstacles to focus on students so that teacher instructions are difficult for students to accept, so the teacher takes the initiative to change learning that was previously online to face-to-face directly at the teacher's house with health protocols that must always be considered. Thus, it is recommended that teachers should develop a learning outcomes evaluation assessment format so that students' abilities can be known in more detail and cooperate with parents in implementing special articulation programs so that the program can run at home and when learning at school.

**Key words :** *Articulation of segmental phonemes, Deaf children, Online learning (on the network)*

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan limpahan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi dengan baik, serta atas ridho dan bantuan-Nya lah saya mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pembelajaran Artikulasi Fonem Segmental Anak Tunarungu di Kelas I SLBN B Pembina Tingkat Provinsi Jawa Barat” dengan sebaik-baiknya. Skripsi ini dikerjakan untuk memenuhi salahsatu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan departemen pendidikan khusus .

Dalam penyusunan skripsi ini saya menyadari bahwa masih banyak kekurangan, Maka dari itu saya berharap kritik dan masukan dari semua pihak yang mampu mendorong dan membangun untuk memperbaikinya. Proses penyusunan skripsi ini tentunya tak lepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak, maka dari pada itu dalam kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu saya dalam menyelesaikan makalah ini.

Saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, setiap pihak diharapkan dapat memberikan masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun.

Bandung, Oktober 2021



Penyusun

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Karya Tulis Ilmiah akhir atau Skripsi ini tidak akan dapat tersusun hingga selesai apabila peneliti tidak mendapatkan doa, restu dan bantuan baik moril juga materil dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti mencoba untuk menuangkan ucapan terimakasih yang tulus ikhlas kepada berbagai pihak yang tentu tidak dapat disebutkan satu-persatu. Namun peneliti mencoba untuk mendedikasikan halaman ini kepada:

1. Dr. Yuyus Suherman, M.Si selaku Ketua Departemen Pendidikan Khusus, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia.
2. Dr. Tati Hernawati, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah sabar dan penuh keikhlasan membimbing peneliti dalam merencanakan, melaksanakan, dan menyusun skripsi ini hingga selesai.
3. Dr. Hj. Ehan, M.Pd selaku pembimbing akademik yang telah membimbing, mengingatkan, dan memotivasi penulis selama masa perkuliahan, serta memberikan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan perkuliahan.
4. Seluruh dosen dan staff karyawan Departemen Pendidikan Khusus Universitas Pendidikan Indonesia yang atas bantuan dan dukungannya serta bimbingan beliau semua, peneliti mendapatkan ilmu yang bermanfaat dan kelancaran atau kemudahan dalam menyelesaikan seluruh rangkaian studi di Program studi Pendidikan Khusus.
5. Kepala Sekolah dan segenap Guru di SLBN B Pembina Tingkat Provinsi Jawa Barat atas bantuan dan kerjasamanya yang baik, peneliti mendapatkan akses untuk mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan terkait dengan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti.
6. Kedua orang tua yaitu Ibu Siti Mariam dan Bapak Yayat Ruhyat yang telah memberikan dukungan juga doa yang selalu tercurah, kasih sayang, serta pengorbanan baik moril maupun materil yang selalu diberikan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

7. Teman-teman Yayasan Asperger Affan, Arie, Ajay, Ferry, Gedar, Galing, Isal, Kojot, Kinoy, Maul, Sigit yang telah bersama-sama melewati masa perkuliahan, saling memberikan dukungan serta bantuan.
8. Rekan PPL Dewi dan Syifa yang selalu memberikan dukungan dan memberikan pengalaman ketika masa PPL.
9. Rekan-rekan Pendidikan Khusus 2017. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan perkuliahan yang menyenangkan dan penuh dengan pengalaman berharga.
10. Seluruh pihak yang tidak tercantum dalam lembar ucapan terimakasih ini, peneliti memohon maaf. Namun tentu peneliti menghaturkan banyak terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya atas doa dan bantuan baik moril maupun materil yang telah diberikan kepada peneliti.

Demikian kiranya beberapa ucapan terimakasih yang tulus peneliti tuangkan dalam lembar ucapan ini, semoga apa yang telah diberikan kepada peneliti mendapatkan ganjaran pahala dari Allah SWT berupa berkah dan pahala yang berlipat ganda di dunia dan akhirat, aamiin ya Allah ya robbal alamiin.

## DAFTAR ISI

LEMBAR HAK CIPTA .....	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....	ii
LEMBAR PERNYATAAN .....	iii
ABSTRAK .....	iv
ABSTRACT .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.2 Fokus Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
1.4.1 Manfaat Teoretis .....	6
1.4.2 Manfaat Praktis .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
2.1 Anak Tunarungu .....	7
2.1.1 Pengertian Anak Tunarungu .....	7
2.1.2 Klasifikasi Anak Tunarungu .....	7
2.1.3 Karakteristik Anak Tunarungu .....	9
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1. Metode Penelitian .....	16
3.2. Tempat Penelitian .....	16
3.3. Subjek Penelitian .....	16
3.4. Teknik Pengumpulan Data .....	17
3.5. Instrumen Penelitian .....	18
3.5.1 Pedoman observasi .....	18
3.5.2 Pedoman wawancara .....	19
3.5.3 Pedoman Studi dokumentasi .....	21

3.6. Teknik Analisis Data .....	22
3.7. Pengujian Keabsahan Data .....	24
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1. Temuan .....	25
4.2. Pembahasan .....	32
<b>BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI</b>	
5.1. Simpulan.....	37
5.2. Rekomendasi .....	37
DAFTAR PUSTAKA .....	39
LAMPIRAN .....	39

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3. 1 KISI-KISI PEDOMAN OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ARTIKULASI FONEM SEGMENTAL .....	18
Tabel 3. 2 KISI-KISI PEDOMAN WAWAWANCARA PEMBELAJARAN ARTIKULASI FONEM SEGMENTAL .....	19
Tabel 3. 3 KISI-KISI PEDOMAN STUDI DOKUMENTASI PEMBELAJARAN ARTIKULASI FONEM SEGMENTAL .....	20

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 SURAT-SURAT PENELITIAN .....	41
Lampiran 2 LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI .....	44
Lampiran 3 PEDOMAN WAWANCARA, OBSERVASI, STUDI DOKUMENTASI .....	46
Lampiran 4 HASIL OBSERVASI, WAWANCARA, STUDI DOKUMENTASI	56
Lampiran 5 TRIANGULASI DATA .....	69
Lampiran 6 DOKUMENTASI.....	82

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrachman, D. (1996). *Pedoman Guru Pengajaran Wicara Untuk Tunarungu: Untuk SLB Bagian C.* Jakarta: Departemen Pendidikan dan kebudayaan.
- Anggoro, T. (2011). *Metode Penelitian.* Jakarta: Universitas Terbuka.
- Aprilia, I. D. (2017). *Modul Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan.* Bandung: PPPPTK TK Dan PLB Bandung.
- C.Janice. (1994). *Mengajarkan Wicara Kepada Anak-Anak Tunarungu.* Wonosobo: Yayasan Karya Bakti.
- Chaer, A. (2014). *Linguistik Umum.* Jakarta: Rineka cipta.
- Easterbrooks, d. (2007). *Helping Deaf and Hard Of Hearing Student To Use Spoken Language.* California: Corwin Press.
- Efendi, M. (1993). *Problem Bicara, Bahasa dan Pembinaannya.* Malang: PLB FIP IKIP Malang.
- Halahan D.P, d. (2009). *Exceptional Learners An Introduction to Special Education.* New York: Pearson.
- Hermanto. (2008). *Optimalisasi Pelaksanaan Pembelajaran Bina Wicara Untuk Mendukung Kemampuan Komunikasi Anak Tunarungu.* Yogyakarta: FIP UNY.
- Hernawati, T. (2007). *Pengembangan Kemampuan Berbahasa dan Berbicara Anak Tuarungu.* Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Hernawati, T. (Tanpa Tahun). *Pendekatan dan Metode Pembelajaran artikulasi dan Optimalisasi Fungsi Pendengaran.*
- Kumartha, F. d. (2013). *Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Bermakna Bernuansa Lingkungan Alam Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Gugus 4 Selemadeg Timur Tabanan.*
- Mamat, S. d. (2007). *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik.* Jakarta: Dirjen kelembagaan agama islam.
- Mukaromah, L. d. (2013). *pengaruh Bina Wicara Terhadap Kemampuan Komunikasi Antar Teman pada Anak Tunarungu Di SLB B/C lebo Sidoarjo.* Surabaya: FIP UNESA.
- Muslich, M. (2013). *Fonologi Bahasa Indonesia.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution, S. (2003). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif.* Bandung: PT Tarsito Bandung.

- Nazir, M. (2003). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Pusat Kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan. (2010). *Program Khusus SLB Tunarungu*. jakarta: Pusat Kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan.
- Rusman. (2012). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rusyani, E. d. (2014). *Artikulasi Optimalisasi Fungsi Pendengaran*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka cipta.



